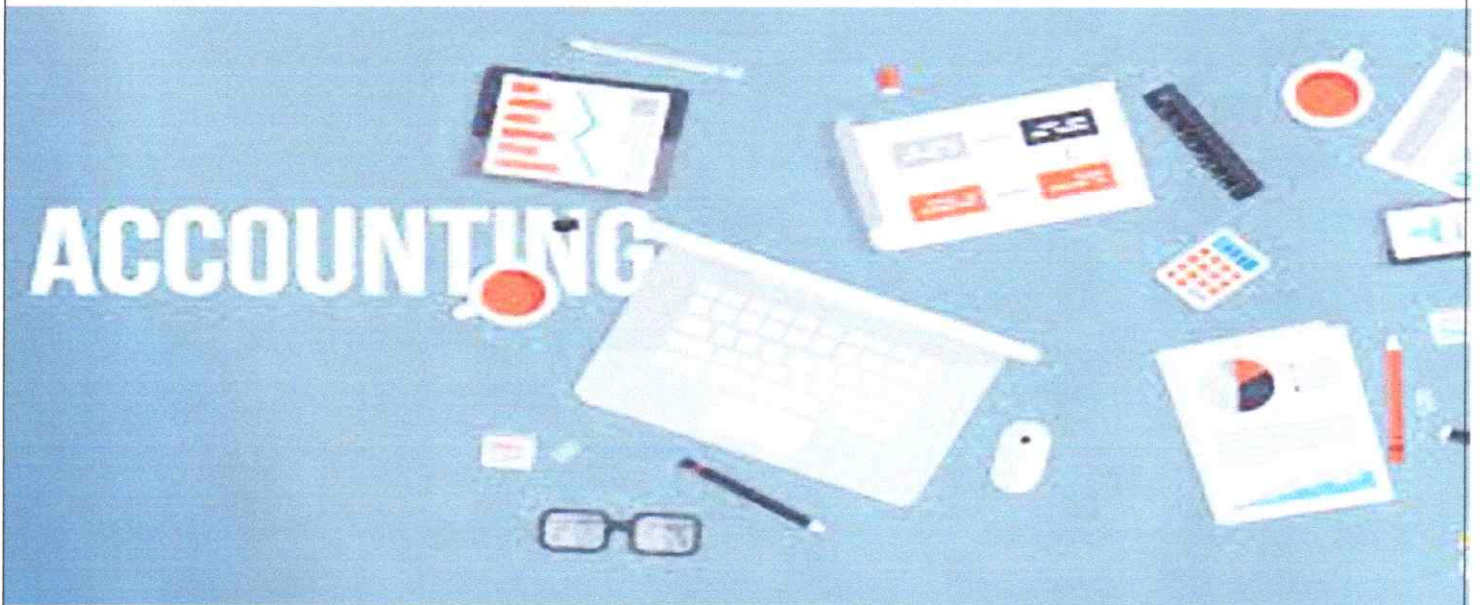


# “RPP SEKTOR INDUSTRI JASA

**Kelas** : X AKL  
**Alokasi Waktu** : 2X45 Menit



**Penyusun : Nuning Suprihatiningsih, S.Pd., M.Pd**  
**SMK Negeri 1 Demak**  
**2022**

	<b>SMK NEGERI 1 DEMAK</b>	<b>F-KUR. 1.3</b>
		<b>RPP</b>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 1 DEMAK
Mata Pelajaran	: Etika Profesi
Kelas/Semester	: X / 1
Materi Pokok	: Industri Jasa Keuangan
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti

K3 Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja akuntansi dan keuangan lembaga pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

K4 Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang akuntansi dan keuangan lembaga.

Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan

dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.1 Memahami entitas yang termasuk dalam sektor industri jasa keuangan dan bidang usaha serta jenis-jenis kepemilikannya.</p>	<p>3.1.1 Memahami definisi industri dan jenisnya.</p> <p>3.1.2 Memahami definisi industri jasa keuangan</p> <p>3.1.3 Memahami ciri-ciri entitas yang termasuk dalam sektor industri jasa keuangan di Indonesia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• nama entitas</li> <li>• bidang usaha</li> <li>• kepemilikan</li> </ul>
<p>4.1 Melakukan pengelompokan entitas yang termasuk dalam sektor industry jasa keuangan dan bidang-bidang usaha serta jenis-jenis</p>	<p>4.1.1 Mengelompokan entitas yang termasuk dalam sector industrijasa keuangan</p> <p>4.1.2 membedakan entitas yang termasuk dalam sector industry jasa dan bukan industry non jasa.</p>

#### C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran KI 3	Tujuan Pembelajaran KI 4
<p>1. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan definisi industry dan jenisnya dengan tepat dan percaya diri</li> <li>b. Menyebutkan jenis industri dengan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disediakan jobsheet, peserta didik dapat mengelompokan sektor industry jasa keuangan dengan tepat dan cepat.</li> <li>2. Disediakan isediakan jobsheet, peserta didik dapat menuliskan sektor industry jasa non keuangan dengan tepat dan</li> </ol>

<p>tepat dan percaya diri</p> <p>2. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan definisi industry jasa keuangan dengan tepat dan percaya diri</li> <li>b. Menyebutkan entitas yang termasuk dalam jenis industry jasa keuangan dengan tepat dan percaya diri</li> </ol> <p>3. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan ciri-ciri entitas yang termasuk dalam sektor industry jasa keuangan di Indonesia: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nama entitas</li> <li>- Bidang usaha</li> <li>- Kepemilikan</li> </ul> dengan tepat dan percaya diri.</li> <li>b. Menyebutkan entitas yang termasuk dalam sektor industry jasa keuangan di Indonesia dengan tepat dan percaya diri.</li> </ol>	<p>cepat.</p> <p>3. Disediakan jobsheet, peserta didik dapat membedakan sektor industry jasa keuangan dan sektor industry non keuangan dengan tepat dan cepat.</p> <p>4. Disediakan jobsheet, peserta didik dapat membandingkan antara sektor industry jasa keuangan dan sektor industry jasa non keuangan.</p>
--	---

#### D. Materi Pembelajaran

Entitas yang termasuk dalam sector industry jasa keuangan

- Pengertian industry jasa dan karakteristik industry jasa
- Pengertian industry jasa keuangan dan ciri-ciri entitas dalam sector industry jasa keuangan
- Entitas dalam sector industry keuangan
- Entitas dalam sector industry jasa keuangan
- Profesi-profesi dalam industry jasa keuangan

#### E. Pendekatan, Model dan Metode

Pendekatan : Saintific learning

Model : Problem Based Learning

Metode : Ceramah bervariasi, diskusi kelompok, Tanya jawab

#### F. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Power Point, White Board

2. Alat : Laptop, LCD

3. Bahan : kertas manila dan spidol warna

4. Sumber Belajar : Etika Profesi dan Profesionalisme bekerja

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>a. Mengucapkan salam dan berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran</p> <p>b. Guru melakukan presensi</p> <p>c. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik</p> <p>d. Guru mempersilahkan peserta didik untuk berliterasi di depan kelas</p> <p>e. Guru menginformasikan materi industry jasa keuangan</p> <p>f. Guru memberitahukan tujuan pembelajaran</p> <p>g. Memberikan stimulasi (apersepsi):</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Apakah perusahaan jasa itu?</li><li>• Mengapa bisa disebut perusahaan jasa?</li></ul> <p>h. Guru memberikan sedikit gambaran mengenai perusahaan jasa</p>	15 menit

<p><b>Inti</b></p>	<p><b>a. Mengamati:</b></p> <p>Peserta didik mengamati perusahaan jasa yang ada di lingkungan masing-masing serta membaca buku teks.</p> <p><b>b. Menanya</b></p> <p>Peserta didik merumuskan atau mengajukan pertanyaan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa perbedaan perusahaan jasa dengan perusahaan dagang?</li> <li>• Karakteristik apa yang menyebabkan suatu perusahaan disebut perusahaan jasa</li> </ul> <p><b>c. Mengumpulkan data</b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan data atau informasi mengenai perusahaan jasa dan industry jasa keuangan.</p> <p><b>d. Mengasosiasi</b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menjelaskan pengertian industry jasa beserta karakteristiknya.</p> <p><b>e. Mengkomunikasikan</b></p> <p>Beberapa peserta didik memaparkan hasil diskusinya sedangkan guru beserta peserta didik yang lain memberikan masukan dan tambahan terhadap peserta didik yang presentasi</p>	<p>10 Menit</p> <p>10 Menit</p> <p>15 Menit</p> <p>15 Menit</p> <p>10 Menit</p>
<p><b>Penutup</b></p>	<p>a. Membuat kesimpulan tentang industry jasa dan industry jasa keuangan</p> <p>b. Memberikan tugas kepada peserta didik</p>	<p>15 Menit</p>

	<p>c. Guru memberikan refleksi terhadap peserta didik</p> <p>d. Menyampaikan rencana untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>e. Menutup pelajaran dengan berdo'a</p>	
--	---	--

#### H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

##### 1. Teknik Penilaian

Teknik penilaian : Tes Tertulis

##### 2. Bentuk Penilaian

Lembar penilaian (Terlampir)

##### 3. Instrumen Penilaian

Soal tertulis dan kunci jawaban (terlampir)

##### 4. Analisis Hasil Penilaian

(terlampir)

##### 5. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

(format terlampir)

#### I. Program Tindak Lanjut

##### 1. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai KKM diberikan remedial berupa soal ulangan harian kembali.

##### 2. Pengayaan

Bagi peserta didik yang mempunyai nilai diatas KKM diberikan pengayaan berupa tambahan informasi mengenai industry keuangan jasa.

## J.REFLEKSI

---

### REFLEKSI GURU

1. Apakah pembelajaran yang saya lakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan?
  2. Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilakukan?
  3. Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
  4. Berapa persen siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran?
  5. Apa kesulitan yang dialami oleh siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
  6. Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?
- 

### REFLEKSI SISWA

1. Apakah kalian memahami konsep materi yang dipelajari hari ini?
  2. Pada bagian mana yang belum kalian pahami?
  3. Apakah Modul membantu kalian memahami materi hari ini?
- 

Demak, Januari 2022

Guru Mapel



Nuning S, S.Pd, M.Pd

NIP. 19770125 200701 2 008



Kepala SMK N 1 Demak

Drs. Sutoko, M.H

NIP. 19630310 199203 1 010



## *Lampiran 1. Materi Pembelajaran*

KD 1. Memahami entitas yang termasuk dalam sektor industri jasa keuangan dan bidang usaha serta jenis-jenis kepemilikannya.

### **Materi Pembelajaran**

#### **1. Pengertian Sektor Industri Jasa**

Perusahaan jasa merupakan unit usaha yang kegiatannya memproduksi produk yang tidak berwujud (jasa) dengan maksud meraih keuntungan. Akan tetapi, perusahaan jasa juga membutuhkan produk berwujud dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya. Misalnya, perusahaan angkutan menawarkan jasa transportasi kepada masyarakat. Untuk mendukung usahanya, perusahaan membutuhkan sarana transportasi berupa mobil atau bus.

Perusahaan jasa adalah perusahaan yang menjual jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Dengan kata lain, perusahaan jasa menjual “barang” tidak berwujud. Dalam ilmu ekonomi, jasa atau layanan adalah aktivitas ekonomi yang melibatkan sejumlah interaksi dengan konsumen atau dengan barang-barang milik, tetapi tidak menghasilkan transfer kepemilikan.

#### **2. Karakteristik Industri Jasa**

Empat karakteristik yang paling sering dijumpai dalam perusahaan jasa adalah:

- Tidak berwujud. Jasa bersifat abstrak dan tidak berwujud, berarti jasa tidak dapat dilihat, dirasakan, dicicipi atau disentuh seperti yang dapat dirasakan dari suatu barang.
- Heterogenitas. Jasa merupakan variabel non – standar dan sangat bervariasi. Artinya, karena jasa itu berupa suatu unjuk kerja, maka tidak ada hasil jasa yang sama walaupun dikerjakan oleh satu orang. Hal ini dikarenakan oleh interaksi manusia (karyawan dan konsumen) dengan segala perbedaan harapan dan persepsi yang menyertai interaksi tersebut.
- Tidak dapat dipisahkan. Jasa umumnya dihasilkan dan dikonsumsi pada saat yang bersamaan, dengan partisipasi konsumen dalam proses tersebut. Berarti, konsumen harus berada di tempat jasa yang dimintanya, sehingga konsumen melihat dan bahkan ikut ambil bagian dalam proses produksi tersebut.
- Tidak tahan lama. Jasa tidak mungkin disimpan dalam persediaan. Artinya, jasa tidak bisa disimpan, dijual kembali kepada orang

#### **3. Pengertian sektor industri jasa keuangan**

Sektor industri jasa keuangan adalah industri jasa yang bergerak pada bidang keuangan yang memberikan jasa kepada masyarakat dalam pelayanan dalam bidang keuangan

#### 4. **Entitas-entitas yang termasuk dalam sektor industri jasa keuangan di Indonesia**

Lembaga keuangan adalah suatu badan yang bergerak dibidang keuangan untuk menyediakan jasa bagi nasabah atau masyarakat. Lembaga Keuangan memiliki fungsi utama ialah sebagai lembaga yang dapat menghimpun dana nasabah atau masyarakat ataupun sebagai lembaga yang menyalurkan dana pinjaman untuk nasabah atau masyarakat.

Di Indonesia lembaga keuangan ini dibagi kedalam 2 kelompok yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank.

##### 1. Lembaga Keuangan Bank

- Bank Sentral
- Bank Umum
- BPR

##### 2. Lembaga Keuangan Bukan Bank

- Pasar Modal
- Pasar Uang dan Valas
- Koperasi Simpan Pinjam
- Pengadaian
- Leasing
- Asuransi
- Anjak Piutang
- Modal Ventura
- Dana Pensiun
- DII

Di Indonesia Bank Indonesia yang mempunyai peran sebagai Bank Sentral. Bank sentral memiliki tanggung jawab terhadap setiap kebijakan moneter yang diberlakukan oleh setiap negara yang memiliki lembaga ini. Dibandingkan dengan perbankan lainnya maka bank sentral tidak memiliki kepentingan profit dalam menjalankan tugasnya karena bank sentral memiliki tugas sebagai penjaga kebijakan moneter dari pemerintahan yang sangat berbeda jelas dengan bank bank konvensional di setiap negara. Tugas dari bank sentral yang utama yaitu menjaga kestabilan dari nilai kurs dalam negeri dalam hal ini kurs mata uang dari suatu negara, menjaga kestabilan bisnis

perbankan dan juga sistem perekonomian negara secara menyeluruh sehingga bank sentral menjadi lembaga yang penting dari suatu negara.

Bank umum merupakan bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan dan melayani masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun lembaga-lembaga lainnya. Bank umum juga dikenal dengan bank komersial dan dikelompokkan ke dalam 2 jenis yaitu bank umum devisa dan bank umum non devisa. Bank umum yang berstatus devisa memiliki produk yang lebih luas daripada bank non devisa, antara lain dapat melaksanakan jasa yang berhubungan dengan seluruh mata uang asing atau jasa bank ke luar negeri.

Bank pengkreditan rakyat merupakan bank yang khusus melayani masyarakat kecil dikecamatan dan pedesaan. BPR ini berasal dari bank desa, bank pasar, lumbung desa, bank pegawai, dan bank lainnya yang kemudian dilebur menjadi BPR. Jenis produk yang ditawarkan oleh BPR relatif sempit jika dibandingkan dengan bank umum, bahkan ada beberapa jenis jasa bank yang tidak boleh diselenggarakan oleh BPR, seperti giro dan ikut kliring.

Pasar Modal pasar tempat pertemuan dan melakukan transaksi antara pencari dana (emiten) dengan para penanam modal (Investor). Dalam pasar modal yang diperjualbelikan adalah efek-efek seperti saham dan obligasi (modal jangka panjang)

Pasar uang (money Market) sama halnya dengan pasar modal, yaitu pasar tempat memperoleh dana dan investasi dana. Hanya bedanya modal yang ditawarkan dipasar uang adalah berjangka waktu pendek. Dipasar ini transaksi lebih banyak dilakukan dengan menggunakan media elektronika, sehingga nasabah tidak perlu datang secara langsung.

Koperasi simpan pinjam membuka usaha bagi para anggotanya untuk menyimpan uang yang sementara belum digunakan. Oleh petugas koperasi uang tersebut dipinjamkan kembali kepada para anggota yang membutuhkannya.

Perusahaan penggadaian merupakan lembaga keuangan yang menyediakan fasilitas pinjaman dengan fasilitas jaminan tertentu. Nilai jaminan menentukan besarnya nilai pinjaman. Sementara ini usaha penggadaian ini secara resmi masih dilakukan oleh pemerintah.

Perusahaan sewa guna (leasing) bidang usahanya lebih ditekankan kepada pembiayaan barang-barang modal yang diinginkan oleh nasabah. Sebagai contoh: jika seseorang ingin memperoleh barang-barang modal secara kredit maka

kebutuhan ini pembayarannya dapat ditutupi oleh perusahaan lasing. Pembayaran oleh nasabah diangsur sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat.

Perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanggungan. Setiap nasabah diberikan polis asuransi yang harus dibayar sesuai dengan perjanjian dan perusahaan asuransi akan menanggung kerugian dengan menggantikannya apabila nasabahnya terkena musibah atau terkena resiko seperti yang telah diperjanjikannya.

Anjak piutang (factoring) dimana usahanya adalah mengambil alih pembayaran kredit suatu perusahaan dengan cara membeli kredit bermasalah perusahaan lain. Atau dapat pula mengelola penjualan kredit perusahaan yang memerlukannya.

Perusahaan modal ventura merupakan pembiayaan oleh perusahaan-perusahaan yang usahanya mengandung resiko tinggi. Perusahaan yang memberikan pembiayaan berupa kredit tanpa ada jaminan.

Dana Pensiun merupakan perusahaan yang kegiatannya mengelola dana pensiun suatu perusahaan pemberi kerja atau perusahaan itu sendiri.

Lampiran 2

A. Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1	Kelompok:
Sektor Industri Jasa	1.
	2.
	3.
	4.

Pertemuan ke 1

Menjelaskan sektor industri jasa

Menyebutkan entitas yang termasuk dalam jenis sektor industri jasa

Menjelaskan ciri ciri/ karakteristik entitas yang termasuk dalam sektor industri jasa

Tujuan Pembelajaran

**Uji Praktek Kompetensi**

**TUGAS KELOMPOK**

Buatlah kelompok satu kelas menjadi 6 kelompok

Kerjakan tugas berikut dengan membagi tugas, bekerjasama dan berdiskusi

Instruksi Tugas:

1. Amatilah sector industry jasa di lingkungan kalian
  - a. Nama Perusahaan Jasa
  - b. Jenis usaha
  - c. Karakteristik Jenis Usaha Jasa tersebut

dengan menampilkan icon tiap tahapan agar menarik untuk dibaca

2. Buatlah pada kertas gambar ukuran besar!
3. Tempel pada dinding kelasmu!

Lengkapi kolom berikut ini salah satu dari jenis usaha yang tertera berikut ini:

Jenis Usaha	Keahlian yang dimiliki	Alat/property yang digunakan	Layanan yang diberikan
Jasa Profesi			
Jasa Angkutan			
Jasa perawatan			
Jasa Penginapan			
Jasa Service			

Lampiran 3  
Soal Eassy

No	Instrumen	Bobot Skor
1	Jelaskan pengertian dari perusahaan jasa!	20
2	Sebutkan dan jelaskan 4 karakteristik perusahaan jasa !	20
3	Jelaskan pengertian dari lembaga keuangan !	20
4	Sebutkan 2 macam lembaga keuangan yang ada di Indonesia !	20
5	Klasifikasikan entitas-entitas yang termasuk dalam lembaga keuangan di Indonesia !	20
<b>Total Skor</b>		100

**Kunci Jawaban :**

No	Instrumen	Bobot Skor
1	<p><b>Jelaskan pengertian perusahaan Jasa menurut pendapatmu?</b></p> <p>Perusahaan Jasa adalah Perusahaan yang mempunyai kegiatan utama memberikan pelayanan, kemudahan, dan kenyamanan kepada masyarakat untuk memperlancar aktivitas produksi maupun konsumsi. Jasa yang dihasilkan bersifat abstrak tapi bisa dirasakan manfaatnya oleh konsumen.</p>	20

2	<p style="text-align: center;"><b>Sebutkan dan jelaskan 4 karakteristik perusahaan jasa !</b></p> <p>a. Tidak berwujud.</p> <p>Jasa bersifat abstrak dan tidak berwujud, berarti jasa tidak dapat dilihat, dirasakan, dicicipi atau disentuh seperti yang dapat dirasakan dari suatu barang.</p> <p>b. Heterogenitas.</p> <p>Jasa merupakan variabel non – standar dan sangat bervariasi. Artinya, karena jasa itu berupa suatu unjuk kerja, maka tidak ada hasil jasa yang sama walaupun dikerjakan oleh satu orang. Hal ini dikarenakan oleh interaksi manusia (karyawan dan konsumen) dengan segala perbedaan harapan dan persepsi yang menyertai interaksi tersebut.</p> <p>c. Tidak dapat dipisahkan</p> <p>Jasa umumnya dihasilkan dan dikonsumsi pada saat yang bersamaan, dengan partisipasi konsumen dalam proses tersebut. Berarti, konsumen harus berada di tempat jasa yang dimintanya, sehingga konsumen melihat dan bahkan ikut ambil bagian dalam proses produksi tersebut.</p> <p>d. Tidak tahan lama.</p> <p>Jasa tidak mungkin disimpan dalam persediaan. Artinya, jasa tidak bisa disimpan, dijual kembali kepada orang lain, atau dikembalikan kepada produsen jasa dimana ia membeli jasa.</p>	20
3	<p style="text-align: center;"><b>Jelaskan pengertian sektor industri jasa keuangan !</b></p> <p>Lembaga keuangan adalah suatu badan yang bergerak dibidang keuangan untuk menyediakan jasa bagi nasabah atau masyarakat yang fungsi utama ialah sebagai lembaga</p>	20

	yang dapat menghimpun dana nasabah atau masyarakat ataupun sebagai lembaga yang menyalurkan dana pinjaman untuk nasabah atau masyarakat.	
4	<p><b>Sebutkan 2 macam lembaga keuangan yang ada di Indonesia !</b></p> <p>1. Lembaga keuangan bank</p> <p>2. Lembaga keuangan non-bank</p>	20
5	<p><b>Klasifikasikan Entitas-entitas yang termasuk dalam sektor industri jasa keuangan di Indonesia!</b></p> <p>1. Lembaga Keuangan</p> <p>a. Bank Sentral ( Bank Indonesia)</p> <p>b. Bank Umum ( Bank BNI, BRI,Mandiri, BTN,</p> <p>c. BPR</p> <p>2. Lembaga Keuangan Non Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasar Modal</li> <li>• Pasar Uang dan Valas</li> <li>• Koperasi Simpan Pinjam</li> <li>• Pengadaian</li> <li>• Leasing</li> <li>• Asuransi</li> <li>• Anjak Piutang</li> <li>• Modal Ventura</li> <li>• Dana Pensiun</li> <li>• DII</li> </ul>	20
	<b>Total Skor</b>	100